

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan statistik. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2011).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian yang dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Komplek K2 Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan ruang waktu yang digunakan terlaksananya penelitian tersebut. Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Januari 2021 sampai pada bulan Agustus 2022. Sedangkan waktu untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah para santri tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 260 santri yang melakukan pembelajaran daring saat perkuliahan berdasarkan data di Komplek K2 Pondok Pesantren Krapyak Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2018). Sampel penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu dari 306 santri di ambil 34 responden. *Total Sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel dengan pertimbangan atau pilihan tertentu (Siyoto & Sodik 2015). Responden dalam penelitian ini berjumlah 34 santri terdiri 17 mahasiswa kampus negeri dan 17 mahasiswa kampus swasta yang melakukan pembelajaran daring saat perkuliahan berdasarkan data kompleks K2 Pondok Pesantren Krapyak Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkriteria Mahasiswa kampus daerah istimewa Yogyakarta, mahasiswa yang berada aktif di pondok pesantren, mahasiswa yang masih melakukan pembelajaran daring dan mahasiswa semester 2 .

D. Variabel

Variabel merupakan subjek penyelidikan, sering disebut sebagai faktor, dan berperan dalam fenomena yang sedang diselidiki atau diselidiki (Nursalam 2015). Variabel yang diteliti merupakan variabel bebas (Mahasiswa kompleks K2 ponpes Krapyak) dan variabel terikatnya (Tingkat stres).

E. Definisi Operasional

Sholihah (2020) menerangkan bahwa definisi operasional bisa diartikan sebagai penjelasan yang didasarkan pada karakteristik sesuatu hal yang bisa diobservasi. Surahman (2016) mengartikannya sebagai suatu prosedur untuk mempermudah dalam pengambilan data variabel yang mencakup nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan seperti nominal, ordinal, interval dan rasio.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Penilaian	Skala
Tingkat Stres	Stres merupakan respon kognitif, fisiologis, perilaku, dan sosial yang terjadi akibat adanya stressor dari respon tubuh terhadap situasi yang tidak menyenangkan dan merupakan sistem pertahanan kehidupan manusia.	Kuesioner	Di kategorikan menjadi 1. Sangat Rendah : ≤ 86 2. Rendah : $86 < X \leq 110$ 3. Sedang : $110 < X \leq 135$ 4. Tinggi : $135 < X \leq 159$ 5. Sangat Tinggi : $159 < X$	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Intrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tingkat stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* skala *likert* yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif yang mana kuesioner ini diadopsi dari penelitian (Sinaga 2021). Dimana dalam kuesioner ini terdapat 2 aspek yaitu aspek biologis dan psikologis

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Stres

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah total	
1.	Biologis	Fisik	Sakit Kepala	1, 30	12
			Otot Tegang	3, 14	
			Sering Berkeringat	8, 32	
			Tidak Mampu Istirahat dengan Maksimal	13	
			Sakit Kepala	17, 36	
			Kelelahan Fisik	23, 39	
			Detak Jantung Meningkat	21	
2.	Sikologis	Perilaku	Tidak Mengingat Materi	2	15
			Pekerjaan Tidak Maksimal	7, 24	
			Tidak Jujur	11	
			Prestasi Menurun	29, 34	
			Tidak Konsentrasi	26, 37, 41	
			Putus Asa	38, 5	
			Jenuh	12, 48, 43, 45	
		Sosial	Marah dengan Orang Sekitarnya	4, 33, 35, 13, 42, 10	11
			Suasana Hati Sering Berubah pada Kegiatan	18, 19, 22	
			Menghindar	20, 47, 49	
			Emosional	Tidak Merasakan Kepuasan	
Mudah Panik	9, 28				
Gelisah	25, 40				
Cemas	16, 27				
Mudah Marah	44				
	Mudah Menangis	46			
Total			49	49	

Responden penelitian memberikan tanda ceklis pada setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan kuesioner tingkat stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi covid-19 yang terdiri atas 4 pilihan untuk menceklis yaitu : 1 berarti sangat tidak sesuai, 2 : tidak sesuai, 3: sesuai, 4: sangat sesuai

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (Siyoto and Sodik 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membagikan kuesioner dan keaktifan berorganisasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a) Melakukan pendataan responden mahasiswa kampus Negeri dan Swasta.
- b) Peneliti memulai penelitian setelah responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan telah mendatangi form persetujuan.
- c) Peneliti membagikan kuisisioner lewat daring (*link google form*) yang akan diisi oleh responden.
- d) Kuisisioner diisi oleh responden selama 4 hari .
- e) Cek kuisisioner yang telah diisi oleh responden

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data data dari variabel yang di teliti secara tepat (Notoatmodjo 2018).

Tekni uji yang digunakan dalam validitas korelasi item total adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Jika koefisien korelasi tersebut $>$ atau $\geq 0,3$ maka item tersebut dikatakan valid namun jika $< 0,3$ maka item tersebut tidak valid dan di dalam kuesioner semua item dikatakan valid karena semuanya korelasinya $> 0,3$

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau bisa di andalkan, yang menunjukkan bahwa pengukuran itu konsisten atau dapat di percaya (Notoatmodjo 2018). Reliabilitas kuesioner di tunjukkan oleh angka koefisien *Corbach Alpha* dengan bantuan computer. Uji reliabilitas instrument caranya adalah dengan membandingkan nilai r tabel dengan *Alpha*. Pertanyaan dikatakan reabel dengan ketentuan bila *Alpha* atau r hitung lebih besar daripada r tabel maka pertanyaan dinyatakan reliabel.

Dalam kuesioner ini menggunakan pendekatan koefisien *Alpha Cronbach*, koefisien reliabilitas terhadap 49 item soal yang valid memperoleh 0.939 dengan demikian instrument penelitian yang digunakan termaksud dalam kategori yang sangat tinggi atau diartikan jika instrumen penelitian ini tingkat konsistensinya sangat tinggi

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Siregar (2013) sebelum melakukan tahap pengolahan data pada penelitian, dilakukan analisa data yang sudah terkumpul dalam bentuk mentah untuk diolah dan memperoleh data. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan tahap dalam pengolahan data dengan memeriksa data yang sudah dikumpulkan dari tempat penelitian untuk di koreksi kekurangan dan kesalahan data.

b. Skor

Kuisisioner diberikan skor pada responden yaitu :

Stress

- | | | |
|----|--------------------|-----------------|
| a) | ≤ 86 | = Sangat rendah |
| b) | $86 < X \leq 110$ | = Rendah |
| c) | $110 < X \leq 135$ | = Sedang |
| d) | $135 < X \leq 159$ | = Tinggi |

e) >159 = Sangat tinggi

- c. Coding merupakan pemberian kode pada setiap data berupa angka atau huruf untuk mempermudah pengolahan data yang termasuk dalam kategori sama. Pengkodean dalam variable penelitian yaitu :

Pengkodean variabel kecemasan :

- a) Stress sangat rendah = 1
- b) Stress rendah = 2
- c) Stress sedang = 3
- d) Stress tinggi = 4
- e) Stress sangat tinggi = 5

Pengkodean Kampus

- a) Kampus Negeri = 1
- b) Kampus Swasta = 2

- d. Entry Data

Entry data adalah memindahkan data kedalam *file computer* dengan bantuan program komputerisasi.

- e. Tabulating

Tabulating merupakan proses penempatan data yang sudah diperoleh lalu disusun ke dalam bentuk tabel.

- f. *Cleaning*

Cleaning merupakan mengevaluasi kembali data untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data.

2. Analisa data

Data dianalisis dengan menggunakan *software computer*. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisa data adalah sebagai berikut:

- a) Analisis Univariat

Menurut (Notoatmodjo 2018) analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel suatu penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Data

N = Total sampel penelitian

b) Analisis Bivariat

Penelitian bivariat dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat stress mahasiswa yang berada di kompleks K2 Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta menggunakan uji statistik non parametrik Uji *Man Whitney* (National & Pillars 2017).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan sebuah hal yang penting karena berhubungan dengan manusia. Penelitian ini sudah lulus uji etik dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik yaitu SKep/249/KEPK/VII/2022. Etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu (Dharma, 2011) :

1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia

Penelitian yang dilakukan dengan tidak melakukan unsur paksaan, bebas menentukan pilihan, memberikan informasi, tujuan, manfaat prosedur, keuntungan penelitian dan persetujuan serta kerahasiaan informasi yang sudah diperoleh dari responden (*Informed Consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek

Peneliti harus melakukan kerahasiaan terhadap informasi yang sudah diberikan dari responden seperti: identitas, alamat, dan jenis kelamin dengan menggunakan pemberian kode untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Menghormati Keadilan dan Inklusivitas

Penelitian yang dilakukan secara keterbukaan, jujur, cermat, dilakukan secara professional dan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan keuntungan untuk responden.

4. Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan

Peneliti dalam melakukan penelitian harus memperhatikan manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk responden, meminimalisir resiko serta dampak dari penelitian. Manfaat dalam penelitian ini yaitu mamahasiswa

PTS dan PTN yang berada di kompleks K2 Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta mengetahui tingkat stress selama pembelajaran daring.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, dilakukan beberapa tahapan hingga menjadi sebuah karya ilmiah sebagai berikut :

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan sebelum melakukan penelitian, dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Mencari dan memilih fenomena permasalahan saat ini yang belum terselesaikan lalu diangkat menjadi sebuah judul dan penelitian
- b. Melakukan pengajuan judul skripsi ke dosen pembimbing dan dosen koordinator blok.
- c. Melakukan konfirmasi dan konsultasi mengenai judul skripsi ke pembimbing.
- d. Mempertimbangkan judul yang sudah diajukan dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing.
- e. Mengganti judul apabila masalah dan fenomena tidak sesuai yang disepakati dan di acc oleh dosen pembimbing.
- f. Meminta surat izin pendahuluan ke PPPM Fkes Unjaya dan mengajukan surat izin pendahuluan ke Pondok Pesantren
- g. Membuat kuesioner penelitian dengan *microsoft word* dan mengubah kuesioner dalam bentuk *google form*
- h. Konsultasi kuesioner penelitian dalam bentuk *soft file* kepada pembimbing peneliti
- i. Melakukan ujian seminar proposal
- j. Mengajukan surat izin penelitian ke Pondok Pesantren

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan melakukan penelitian, ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan perizinan kepada pihak pondok melalui kiyai dalam pengambilan data.
- b. Setelah mendapatkan perizinan, di lakukan pendataan data responden
- c. Melakukan penyebaran pesan yang dilakukan oleh peneliti melalui *whatsapp* untuk berkoordinasi dan memudahkan bertemu dengan responden.
- d. Pendekatan 1 hari sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan apersepsi penelitian dengan pengurus ponpes untuk menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian supaya mempermudah dalam pengambilan data dalam mengisi kuisisioner.
- e. Para santri yang bersedia men jadi responden mengisi lembar *informed consent* sebagai responden yang menyatakan bersedia serta menyetujui untuk mengisi kuesioner penelitian.
- f. Penyebaran kuesioner melalui *google form* yang diberikan peneliti kepada responden di mulai dari tanggal 7 Juli 2022 sampai selesai pada tanggal 11 Juli 2021.
- g. Kuesioner tingkat stress diisi oleh para santri 25-35 menit. Pengisian kuesiner pada setiap responden selesai dalam 4 hari.
- h. Dalam pengisian kuesioner apabila para santri kurang memahami isi kuesioner, peneliti menanyakan apakah ada yang kurang dimengerti dan nantinya akan dijelaskan Kembali dan di arahkan oleh peneliti.
- i. Pengumpulan kuisisioner yang telah diisi oleh responden pada 4 hari yang sudah di tentukan.
- j. Pengecekan ulang kuisisioner yang sudah diisi oleh responden untuk mengecek kelengkapan data.
- k. Melakukan penggabungan kuisisioner untuk merekap data melakukan analisis.

3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan pengolahan data serta menganalisis menggunakan bantuan komputer.

- b. Peneliti melakukan penyusunan bab IV dan V (hasil dan pembahasan) sebagai laporan akhir.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil laporan.
- d. Melakukan seminar ujian hasil dan dilakukan perbaikan laporan serta pengumpulan skripsi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN